

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden penelitian ini adalah rata-rata usia responden kelompok intervensi adalah 46,25 tahun sedangkan pada kelompok kontrol 49,67 tahun. Jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan yaitu 62,5% kelompok intervensi dan 66,7% kelompok kontrol, pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu masing-masing sebanyak 58,3% untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol, mayoritas pekerjaan responden adalah swasta yaitu 58,3% kelompok intervensi dan 41,7% kelompok kontrol.
2. Tingkat kecemasan pasien kelompok intervensi sebelum hipnoterapi memiliki nilai rerata sebesar 46,92 sedangkan setelah hipnoterapi mengalami penurunan yaitu dengan rata-rata skor menjadi 25,67. Hasil analisis data diperoleh terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara sebelum dan setelah pelaksanaan hipnoterapi ditunjukkan dengan *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).
3. Tingkat kecemasan pasien kelompok kontrol *pretest* memiliki rerata sebesar 47,33 sedangkan saat *posttest* sedikit meningkat yaitu rata-rata skor menjadi 47,54. Hasil analisis data diperoleh tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara sebelum dan setelah pelaksanaan hipnoterapi ditunjukkan dengan *p value* 0,506 ( $p > 0,05$ ).
4. Hipnoterapi efektif terhadap tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditunjukkan dengan hasil *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit sebagai pelayanan kesehatan disarankan untuk memberikan pelatihan hipnoterapi kepada perawat dan menyusun program atau intervensi hipnoterapi yang ditujukan untuk mengurangi kecemasan yang terjadi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

2. Bagi perawat

Perawat disarankan untuk memberikan asuhan keperawatan yang tepat dengan melakukan hipnoterapi untuk pasien kanker sehingga dapat mengurangi kecemasannya.

3. Bagi pasien

Pasien disarankan agar lakukan pencegahan kecemasan secara mandiri dengan bersikap tenang sehingga pelaksanaan kemoterapi berjalan lancar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah responden dan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelompok kontrol.